

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbarui sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Isma Hanum Aflah Siregar (2016) : *Komponen-komponen Pendidikan dalam Al-Qur'an (Telaah Kisah Nabi Ibrahim AS).*

Pesona al-Quran sebagai wahyu Allah, telah banyak membuat orang kagum dan tertarik. Ada faktor inhern dalam teks al-Quran itu sendiri yang membuat orang merasakan demikian. Betapa banyak kisah yang dapat kita petik hikmahnya untuk kehidupan kita yang menggambarkan kenyataan.

Lebih lanjut penelitian ini dilatarbelakangi oleh banyaknya karya ilmiah yang membahas tentang kisah Nabi Ibrahim AS, tetapi mengkaji sebatas kisah ritual keagamaan dari Nabi Ibrahim AS, seperti qurban dan ibadah haji, sehingga ada beberapa hal penting yang tersirat dari kisah Nabi Ibrahim AS ini. Selain itu sudah banyak juga peneliti yang melakukan riset tentang pendidikan dalam al-Quran yang menyandarkannya pada kisah Luqmanul Hakim.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui komponen-komponen pendidikan yang terkandung dalam kisah Nabi Ibrahim AS dalam al-Quran yang meliputi: kurikulum pendidikan (tujuan, materi, metode, media pendidikan), pendidik, dan peserta didik.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan Nabi Ibrahim AS merupakan sebuah pola atau rancangan pendidikan yang diambil dari proses pendidikan yang dilakukan oleh Nabi Ibrahim AS. Adapun komponen-komponen yang terkandung dalam konsep Pendidikan Nabi Ibrahim AS adalah sebagai berikut: a. Kurikulum Pendidikan 1) Tujuan pendidikan Nabi Ibrahim AS adalah menjadikan peserta didik menjadi Muslim yang patuh kepada Allah dan menjadi imam para muttaqin. 2) Materi pendidikan Nabi Ibrahim AS meliputi: a) Aqidah dan ketauhidan yang merupakan pondasi dan dasar semua amal. b) Ibadah dan tazkiyyatun nufus sebagai manifestasi tujuan dan misi setiap manusia untuk menyembah Allah SWT dan selalu melakukan pensucian diri dari penyakit penyakit yang mengotori hati. c) Akhlaq yang meliputi akhlaq kepada Allah, kepada sesama manusia dan juga akhlaq dalam berdakwah kepada orang. b. Metode yang digunakan Nabi Ibrahim, beberapa metode yang digunakan Nabi Ibrahim dalam pendidikan adalah , metode nasihat, metode dialog, metode uswah hasanah atau tauladan yang baik, metode adu argument. c. Sarana dan Media Pendidikan dalam konsep Nabi Ibrahim adalah: Baitullah, alam Semesta atau benda antariksa, binatang. d. Pendidik, ada banyak sifat yang telah dicontohkan oleh nabiyullah Ibrahim AS, 1) Patuh pada Allah dan hubungan yang dekat dengan Allah, 2) Hanif, 3) (ulil aidi wal Abshor) kuat beribadah dan cerdas, 4) Shabar, 5) pandai bersyukur, 6) wafa' dan amanah, 7) Serta lemah lembut dan halus perasaan. e. Peserta didik, Nabi Ibrahim dalam melakukan pendidikan selalu mengedepankan keluarga sebelum yang lain, dimulai dengan mendidik anak istri dan keluarga besar baru ke masyarakat/ ummat secara umum.



ملخص

إسمى هانوم أفلح سيريغرو (2016) المكونات التعليمية في القرآن (الدراسة في قصة النبي الله إبراهيم عليه السلام)

إن القرآن بجزئته كما أنزله الله سبحانه وتعالى كلام معجب عند الناس، حيث يحملهم إلى إعجابه. وقد كان هناك العوامل الكامنة في نصوص القرآن نفسه التي تجعل الناس يشعرون بهذا الإعجاب. وكم من القصص الواردة فيه يمكننا أن نتعلم بها درساً لمصاله حياتنا التي تصور الواقع. والدافع وراء هذه الدراسة هو عدة كثيرة من الأوراق والبحوث العلمية التي تبحث وتناقش حول قصة النبي إبراهيم عليه السلام، ولكنها تكتفي بالدراسة عمّا تعلق بالطقوس أو بتعبيده الدينية، مثل الذبيحة والحج، ولذلك هناك بعض الأمور المهمة التي تضمنّت فيها هذه القصة. وإلى جانب ذلك فإنّ هناك عدة كثيرة من الباحثين الذين سبقت عليهم إجراء البحوث أو الدراسة حول التربية في القرآن الكريم التي أسندت إلى قصّة لقمان الحكيم. هدفت هذه الدراسة إلى تحديد مكونات التعليم الواردة في قصة النبي إبراهيم عليه السلام في القرآن الكريم التي اشتغلت على: المناهج (الأهداف، والمواد والأساليب والإعلام التربوي)، والمعلمين والمتعلّمين. وتشير نتائج هذه الدراسة إلى أنّ التعليم من النبي إبراهيم عليه السلام هو النمط أو التصميم التعليمي المأخوذ من عملية التعليم التي تقوم بها النبي إبراهيم. ومن المكونات التعليمية في قصة النبي إبراهيم عليه السلام هي كما يلي: أ. المنهج التعليمي: 1) الهدف التعليمي من النبي إبراهيم عليه السلام هو حمل الطلاب إلى أن يكونوا مسلمين طائعين لله وجعلهم أئمة للمتقين. 2) المواد التعليمية من النبي إبراهيم عليه السلام تشمل على: أ) العقيدة والتوحيد، حيث أنها أساس ومبدأ لجميع الأمور الحسنة. ب) العبادة وتركية النفوس. ج) الأخلاق والتي تشمل فيه الأخلاق مع الله، والأخلاق مع سائر البشر، وكذلك الأخلاق في سبيل الدعوة. ومن مناهج الدعوة التي استخدمها النبي إبراهيم عليه السلام: منهج النصيحة، وأساليب الحوار والقدوة الحسنة أو النماذج الجيدة، وأساليب المناقشة. ج. ومن وسائل الإعلام والتعليم التي استخدمها النبي إبراهيم هو: بيت الله، العالم وسائر الكون، والحيوانات. د. المعلمين: 1) طاعة الله وعلى علاقة وثيقة مع الله، 2) حنيف، 3) أولي العائد والأبصار) العبادة القوية والذكية، 4) الصبر، 5) ذكي ممتنا، 6) الوفاء بالعهد، 7) والرفقة. هـ. المتعلّمين، كان النبي إبراهيم في تعليمه دائماً يبدأ من أسرته قبل الآخر، بداية من تعليم الأطفال والزوجات والعائلات ثم إلى المجتمع بشكل عام.

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Isma Hanum Aflah Siregar (2016): Educational Components in Al-Qur'an (The Study of Prophet Ibrahim AS)

The enchantment of al-Quran as the revelation of Allah has made many people fascinated and interested in it. There are inherent factors in the Quran that make many people feel so. There are plenty of stories in which the wisdom can be taken for our lives to draw the fact.

Furthermore, this research is motivated by the many quantities of scientific paper discussing the story of Prophet Ibrahim AS but only discuss just ritually religious from Prophet Ibrahim AS, like *qurban* and *Hajj* so that there are implicit important matters from the Prophet. Besides that, there have been many researchers conducting research about education in al-Qur'an that refer to the story of Luqmanul Hakim.

This research is aimed at discovering the components of education that are contained in the story of Prophet Ibrahim AS in Al-Quran that cover: Educational curriculum (purpose, materials, method, education media), educators, and students.

The result of the study indicates that the education of Prophet Ibrahim AS is a pattern or a design of education taken from the process of education done by the prophet. The components are: a. educational curriculum: 1) the purpose of education of Prophet Ibrahim AS is to make learners become obedient Muslims to Allah and become the leader of *muttaqin*. 2) The educational materials of Prophet Ibrahim AS cover: a) *aqidah* and *tawhid* which become the foundation and principles of all actions. b) worship and *tazkiyyatun nufus*. c) *akhlak* that covers the attitude to Allah SWT, to the fellow mankind and the attitude in da'wah to other people. b. the method used by Prophet Ibrahim: advice method, dialogue method, and argumentative method. The media of education of Prophet Ibrahim are *Baitullah*, the universe or space objects, and animal. d. educator: 1) obedient to Allah and has a close relation to Allah, 2) Hanif, 3) (*ulil aidi wal Abshor*) or worship frequently and intelligent, 4) patient, 5) grateful, 6) *wafa'* and trusted, 7) gentle and heartfelt. e. the learners, Prophet Ibrahim always prioritize his family in education, starting from educating his wife and big families then to larger societies.